

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan sebagai gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif dan digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang terjadi saat ini. Bentuk pelaksanaan penelitian ini menggunakan alat bantu berupa angket yang berisi pertanyaan tertulis yang nantinya akan di jawab oleh responden.

Penelitian ini dibagi menjadi dalam tiga tahap. Tahap pertama yaitu mensurvei lokasi penelitian di Klinik Pabrik Gula Kebonagung. Tahap kedua yaitu pelaksanaan pengumpulan informasi dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dengan didampingi peneliti. Tahap ketiga adalah tahap akhir yaitu pengumpulan data, klasifikasi, dan analisis data hasil pengisian angket untuk membuat kesimpulan serta laporan penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien Klinik PG. Kebonagung, sebagai estimasi diambil pengunjung dalam bulan April 2019 sebanyak 278 pasien.

3.2.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling*. Pengambilan sampel secara purposive didasarkan pada suatu pertimbangan

tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2002).

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian pasien Klinik PG. Kebonagung yang mengkonsumsi obat antibiotik dan memenuhi kriteria sampel. Menurut Notoatmodjo (2012) yang termasuk kriteria responden dalam penelitian ini adalah:

1. Responden bersedia mengisi kuesioner
2. Responden tidak mengalami gangguan jiwa
3. Responden bisa membaca dan menulis
4. Responden yang berusia minimal 15 tahun maksimal 60 tahun
5. Responden diberikan terapi antibiotik

Besarnya sampel pada penelitian ini ditentukan dengan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah anggota populasi

e^2 = Tingkat kesalahan (catatan: umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1). (Sugiyono, 2010).

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 278 orang pada bulan April dan tingkat kesalahan yang diambil 1% atau 0,01, maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah

$$n = \frac{n}{1+(n \times e^2)}$$

$$n = \frac{278}{1+(278 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{278}{3,78}$$

$$n = 73,5 \text{ sampel (90 sampel)}$$

Jadi, jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 90 orang.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Klinik PG. Kebonagunag kabupaten Malang. Waktu penelitian yang digunakan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan sampai dengan tahap analisis hasil akan dilakukan pada bulan Mei - Juni 2019.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan pasien di Klinik PG. Kebonagung terhadap penggunaan obat antibiotik.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori
Tingkat Pengetahuan pasien di Klinik Pabrik Gula Kebonagung terhadap penggunaan obat antibiotik.	Indikasi obat antibiotik.	Pasien mengetahui indikasi obat antibiotik.	Angket tertutup no. 1-3.	1. $> 80 - \leq 100$: Sangat Baik
	Aturan pakai obat antibiotik.	Pasien mengetahui aturan pakai obat antibiotik yang benar.	Angket tertutup no. 4-8 dan 11-15.	2. $> 60 - \leq 80$: Baik 3. $> 40 - \leq 60$: Cukup
	Efek samping obat antibiotik.	Pasien mengetahui efek samping penggunaan obat antibiotik.	Angket tertutup no. 9-10.	4. $> 20 - \leq 40$: Kurang 5. $> 0 - \leq 20$: Sangat Kurang

3.5 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan instrumen angket. Angket ini berisi daftar pertanyaan berupa kuesioner yang diajukan secara tertulis kepada sejumlah sampel responden untuk mendapatkan informasi, jawaban, dan sebagainya yang berhubungan dengan pengetahuan pasien terhadap obat antibiotik.

3.6 Uji Validasi dan Reliabilitas Angket

Uji ini dilakukan minimal 30 orang yang tidak termasuk responden dan dilakukan di luar lokasi penelitian, tetapi karakteristik yang sama dengan responden di lokasi penelitian (Notoatmodjo, 2010).

Cara menguji validitas dan realibilitas kuesioner adalah sebagai berikut:

3.6.1 Uji Validitas

Dilakukan dengan cara membandingkan angka r hitung dan r tabel, jika r hitung lebih besar dari r tabel maka item dikatakan valid dan sebaliknya jika r

hitung lebih kecil dari r tabel maka item tidak valid. r hitung dicari dengan menggunakan program spss, sedangkan r tabel dicari dengan cara melihat tabel r dengan ketentuan r minimal 0,3 (Sugiyono, 2011). Cara uji validitas dengan memberi skor terhadap kuesioner yang sudah diisi oleh responden, kemudian dimasukkan kedalam sistem spss dengan melihat r hitung pada kolom *Correlation*. Selanjutnya disamakan dengan r tabel dan tingkat tingkat kesalahan yang sama.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Dilakukan dengan cara membandingkan angka *Cronbach's Alpha* dengan ketentuan nilai *Cronbach's Alpha* minimal 0,6. Artinya, jika nilai *Cronbach's Alpha* yang didapatkan dari hasil perhitungan spss lebih dari 0,6 maka disimpulkan kuesioner tersebut realibel sebaliknya jika *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,6 maka disimpulkan tidak reliabel (Sugiyono, 2011). Cara uji reliabilitas dengan memberi skor terhadap kuesioner yang sudah diisi oleh responden, kemudian dimasukkan kedalam sistem spss dengan melihat hasil tabel *Reliability Statistic* kemudian disamakan dengan nilai angka *Cronbach's Alpha* minilah 0,6.

3.7 Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Membuat daftar pertanyaan untuk kuesioner.
2. Uji validitas dan uji reliabilitas angket.
3. Menyebarkan kuesioner kepada pasien Klinik PG. Kebonagung.
4. Menjelaskan cara mengisi kuesioner kepada responden.
5. Mengumpulkan kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden.

6. Memberi skor dari hasil kuesioner.

3.8 Analisis Data.

Data yang sudah terkumpul dikelompokkan sesuai variabel penelitian, kemudian di analisa. Skor yang diberikan untuk setiap jawaban yaitu:

1. Jawaban benar mendapatkan skor 1
2. Jawaban salah mendapatkan skor 0

Berdasarkan hasil perhitungan persentase data sampel variabel pengetahuan, maka kualifikasi responden dibedakan berdasarkan pada :

Rumus perhitungan menurut Arikunto (2010):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Presentase Jawaban
 F = Frekuensi nilai yang diperoleh
 N = Jumlah Responden
 100% = Bilangan tetap

Hasil yang diperoleh dapat dikelompokkan dalam kategori presentase sebagai berikut :

1. $> 80 - \leq 100$: Sangat Baik
2. $> 60 - \leq 80$: Baik
3. $> 40 - \leq 60$: Cukup
4. $> 20 - \leq 40$: Kurang
5. $> 0 - \leq 20$: Sangat Kurang